

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Menurut J. C Catford dalam bukunya yang berjudul *A Linguistic Theory of Translation* (1965), terjemahan merupakan proses operasi yang dilakukan dalam bahasa dengan mengganti teks dalam satu bahasa ke bahasa lain. Hal ini berguna di berbagai bidang, salah satunya di bidang musik. Dengan banyaknya lagu-lagu populer dari berbagai negara, bahasa yang digunakan dalam lagu-lagu tersebut pun beragam. Sudah tidak asing lagi jika versi bahasa yang berbeda-beda disediakan untuk mempermudah pendengar memahami arti atau isi pesan yang ingin disampaikan melalui lagu-lagu tersebut.

Menurut Venuti dalam Setiawan (2015:2), tugas seorang penerjemah adalah menyingkap perbedaan bahasa dan budaya yang ada dalam T<sub>Su</sub> dan T<sub>Sa</sub> agar pembaca hasil terjemahan mampu memahami pesan dan makna yang ingin disampaikan dalam T<sub>Su</sub>.

Menurut Nida dan Taber (1974:12), penerjemahan adalah hasil padanan yang natural yang paling dekat dengan bahasa sumber ke dalam bahasa penerima, pertama dari segi makna dan kedua dari segi gaya.

Menerjemahkan tata bahasa lagu bahasa sumber bukanlah hal yang mudah. Franzon (2008:374), banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam menerjemahkan lagu seperti mengganti kata-kata dengan sinonim yang hampir sama, menyederhanakan konten dalam proses penerjemahan, pertimbangan antara mempertahankan rima asli dari lagu original atau tidak, serta kemungkinan dimana harus adanya perubahan. Dalam menerjemahkan lirik lagu juga biasanya terdapat kata-kata yang dihilangkan apabila dirasa janggal atau terlihat tidak mulus.

Dalam proses penerjemahan yang melibatkan dua struktur bahasa dan budaya yang berbeda, tidak lepas dari perubahan bahasa dan makna. Semua bahasa memiliki bentuk yang berbeda-beda, sehingga ketika penerjemah mengungkapkan kembali isi pesan ke dalam bahasa sasaran, bentuk bahasa sumber tersebut tentunya harus diubah. Karena orang yang menggunakan bahasa yang berbeda memiliki perspektif dan budaya yang berbeda, maka perubahan makna dalam bidang semantik pun sering terjadi. Pergeseran bidang makna ini juga menyebabkan kemungkinan untuk tidak secara akurat atau lengkap mengubah makna yang terkandung dalam bahasa sumber ke bahasa sasaran (Simatupang, 199:78). Oleh karena itu hasil terjemahan tidak dapat sepenuhnya sama dengan teks sumber karena harus memperhitungkan budaya bahasa sasaran. Dalam penerjemahan partikel akhir kalimat pun dapat berlaku hal yang sama.

Partikel akhir kalimat, atau *Shuujoshi* (終助詞) pada umumnya dipakai untuk mempertegas kalimat, mengubah kalimat menjadi pertanyaan, memperhalus

kalimat serta fungsi-fungsi lainnya. Menurut Mandi Bowerman (November, 2014) ada sepuluh partikel akhiran yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaannya tidak hanya muncul pada bahasa lisan, namun dalam lagu-lagu pop modern.

Johan Franzon, seorang dosen mata kuliah Terjemahan Swedia dan Bahasa Skandinaviadi di *University of Helsinki*, Finlandia, menerbitkan artikel mengenai terjemahan lirik lagu dan musik populer. Dalam artikel jurnal dengan judul *Choices in Song Translation – Singability in Print, Subtitles and Sung Performance* (2014), Franzon berpendapat bahwa terjemahan lagu tidak menarik banyak perhatian dalam studi terjemahan. Hal ini dikarenakan kurang jelasnya identitas penerjemah profesional. Meskipun demikian, fakta bahwa lagu yang diterjemahkan dengan berbagai cara, baik untuk keperluan media lainnya, membutuhkan penelitian yang terfokus dalam bagian tersebut. Dalam jurnalnya Franzon mengemukakan bahwa terbukanya kesempatan untuk penerjemah untuk menerjemahkan lagu. Namun, hal ini menimbulkan masalah baru, yaitu hasil terjemahannya dapat dinyanyikan atau tidak.

Terjemahan lagu mungkin memiliki prioritas lain dan seringkali bertentangan. Diskusi paling ringkas tentang terjemahan lagu dalam bahasa Inggris dapat ditemukan dalam karya-karya oleh Apter (1985), Gorrée (1997, 2002, 2005) dan Low (2003 dan 2005). Secara khusus, Low (2003) telah membahas fakta bahwa lirik lagu juga dapat diterjemahkan untuk tujuan ‘tidak dapat dinyanyikan’ dan bahwa dalam kasus di mana mereka akan dinyanyikan, cara-cara mencocokkan musik dan lirik dapat diprioritaskan secara berbeda dari opera. Namun dalam penelitian ini tidak menggunakan lagu opera melainkan lagu-lagu pop Jepang. Berdasarkan

prinsip Pentathlon oleh Peter Low (2005) dalam bukunya dengan judul *The Pentathlon Approach to Translating Song* yang dikutip oleh Franzon (2008:374), dalam terjemahan lagu ada empat aspek yang terkait dengan musik dan kinerja, yakni: kemampuan bernyanyi, sajak, ritme, dan kealamian, yang harus diseimbangkan dengan aspek kelima: kesetiaan terhadap teks sumber (TSu) (Low dalam Franzon (2008:374)).

Menurut Johan Franzon, sebuah lagu dapat didefinisikan sebagai bagian dari musik dan lirik, musik telah dikondisikan agar cocok dengan lirik, ataupun sebaliknya. Bahkan, musik dan lirik dikondisikan terkait dengan satu sama lain, agar dapat dinyanyikan. Dengan kata lain, dalam terjemahan lagu hanya ada satu fokus, bagian musik atau bagian lirik. Jika fokusnya ada pada musik, maka lirik akan disesuaikan. Jika fokusnya ada pada lirik, maka musik akan disesuaikan. Jika musik dan lirik merupakan fokusnya, maka hal ini menjadikan kondisi yang ideal untuk lagu yang bisa dinyanyikan. Oleh karena itu Franzon menyatakan beberapa pilihan seperti dalam menerjemahkan lagu, yakni:

1. Membiarkan lagu tanpa diterjemahkan,
2. Menerjemahkan lirik, namun tidak memperhitungkan musiknya,
3. Menulis lirik lagu baru dengan musik asli tanpa adanya kaitan dengan lirik BSu.
4. Menerjemahkan lagu dengan mengadaptasikan musik asli, sehingga memungkinkan adanya tambahan komposisi baru jika diperlukan,
5. Mengadaptasikan terjemahan lirik ke musik BSu.

Teknik penerjemahan dan kesepadanan berperan penting dalam menerjemahkan lagu. Selain harus mempertimbangkan irama dan ritme bait lagu

BSu, ketukan instrumental juga harus dicocokkan agar hasil terjemahan BSa bisa sepadan.

Penulis memilih lagu-lagu ciptaan *band rock* Mrs. Green Apple karena selain memiliki pengikut yang banyak di berbagai media sosial seperti 1.16 juta pengikut di *youtube* dengan total *views* 617 juta, album yang telah dikeluarkan oleh Mrs. Green Apple pun selalu masuk 10 besar dalam JPN Oricon dan JPN Billboard yang dapat dilihat dalam table berikut (sebagai mana dikutip dari <http://www.billboard-japan.com/> dan <https://www.oricon.co.jp/>):

*Tabel 1. 1 Posisi Album Mrs. Green Apple dalam Tangga Musik Oricon Japan dan Billboard Japan*

No.	Album	Tanggal Rilis	Posisi Puncak dalam Tangga Musik	
			Oricon Japan	Billboard Japan
1.	Twelve	13 Januari 2016	10	10
2.	Mrs. GREEN APPLE	11 Januari 2017	9	7
3.	Ensemble	18 April 2018	3	3
4.	Attitude	2 Oktober 2019	4	1
5.	5	8 Juli 2020	1	1

Situs [kazelyrics.com](http://kazelyrics.com) yang dimiliki oleh Egy Erzagian dapat dibilang situs terjemahan lirik lagu Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia yang paling sering diperbarui dengan konten-konten lagu-lagu terbaru Jepang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan penerjemahan yang terdapat dalam keenam lagu ciptaan Mrs. Green Apple dan hasil terjemahan Egy Erzagian yang diambil dari blognya [kazelyrics.com](http://kazelyrics.com).

## 1. 2 Penelitian Terdahulu

Ada berbagai penelitian mengenai *shuujoshi* atau partikel akhir kalimat, salah satunya adalah “Analisis Makna Kontekstual *Shuujoshi Ka, Kai, Kana*, dan *Kashira* dalam *Anime Mirai Niki*” yang dilakukan oleh Yeni Endrawati, mahasiswa dari

Universitas Diponegoro Semarang yang meneliti mengenai makna kontekstual yang muncul dalam penggunaan *shuujoshi ka, kai, kana* dan *kashira*. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa 1) *Shuujoshi ka* memberikan kesan halus dan serius pada tuturan permintaan, keinginan kuat pada tuturan ajakan, dan lainnya. 2) *Shuujoshi kai* mengimplikasikan kesan yakin pada tuturan dugaan dan keinginan kuat pada tuturan permintaan. 3) *Shuujoshi kana* mengimplikasikan keraguan pada tuturan permintaan dan kesan tidak yakin pada tuturan komentar. Dan 4) *Shuujoshi kashira* mengimplikasikan kesan halus pada tuturan permintaan dan kesan ingin tahu penutur mengenai suatu hal.

Penelitian kedua adalah “Analisis Pemaianan *Shuujoshi Ze* dan *Zo* Dalam Kalimat Bahasa Jepang” yang dilakukan oleh Astnahati Isfaroh, mahasiswa dari Universitas Diponegoro Semarang yang meneliti mengenai identifikasi penggunaan *shuujoshi ze* dan *zo* dalam komik Jepang *Hakkenden* karya Miyuki Abe dari volume 1-8. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa 1) *Shuujoshi Ze* diaplikasikan dalam membuat pernyataan atau digunakan dalam mengubah pernyataan menjadi kata seru dan menentukan unit tertentu dari pernyataan tersebut untuk menarik perhatian pendengar. Dan 2) *Shuujoshi Zo* diterapkan dalam menunjukkan pernyataan atau ancaman penting. Juga ditemukan bahwa itu memperkuat fungsi yang disebutkan dan menambah kekuatan pada kata untuk memunculkan keberanian pembicara atau mendorong pembicara itu sendiri.

Penelitian ketiga adalah “Penerjemahan *Keishou* Pada Hasil Terjemahan Anime *K-ON! The Movie* Dari Kanindo Fansub Indonesia.” yang dilakukan oleh Ayyadana Akbar, mahasiswa Universitas Brawijaya yang mengenai budaya Jepang dan Indonesia dalam menyapa seseorang. Jepang memiliki sapaan yang berbeda

dengan Indonesia yang disebut dengan keishou. Sementara sapaan dalam bahasa Indonesia disebut dengan nomina persona. Keishou semakin dikenal setelah media Jepang, khususnya anime yang semakin terkenal di seluruh penjuru dunia. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa banyak teknik dan metode penerjemahan yang dilakukan oleh KANINDO saat menerjemahkan keishou dalam bahasa Indonesia. Baik dengan menerjemahkannya begitu saja, sampai menggantinya dengan budaya Indonesia.

Perbedaan dengan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian yang telah dilakukan oleh Ayyadana Akbar, yaitu dengan meneliti metode dan teknik penerjemahan serta efek kesepadanan, dengan data berupa enam lagu ciptaan *band rock* Mrs. Green Apple yaitu: 「ロマンチズム」 (*Romanchishizumu*)、 「CHEERS」、 「青と夏」 (*Ao to Natsu*)、 「Love Me, Love You」、 「Speaking」 dan 「僕の事」 (*Boku no koto*) dalam Bahasa Jepang yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Egy Erzagian dan dimuat dalam blogspotnya, “Kaze lyrics” (2011), Untuk pemilihan data, penelitian seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **1. 3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik apa yang digunakan untuk menerjemahkan partikel akhir kalimat (*shuujoshi*) yang terdapat di lagu-lagu ciptaan Mrs. Green Apple?

2. Apa saja efek kesepadanan yang terjadi pada terjemahan partikel akhir kalimat atau *Shuujoshi* (終助詞) yang diaplikasikan penerjemah dalam lagu-lagu ciptaan Mrs. Green Apple?

#### **1. 4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan teknik yang digunakan untuk menerjemahkan partikel akhir kalimat atau *Shuujoshi* (終助詞) yang terdapat di lagu-lagu ciptaan Mrs. Green Apple.
2. Untuk mendeskripsikan efek kesepadanan yang terjadi pada terjemahan partikel akhir kalimat atau *Shuujoshi* (終助詞) yang diaplikasikan penerjemah dalam lagu-lagu ciptaan Mrs. Green Apple.

#### **1. 5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitiannya, yakni diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Jepang, serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam menerjemahkan partikel akhir kalimat atau *Shuujoshi* (終助詞) agar dapat diterima di semua kalangan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Shuujoshi* (終助詞) dalam bidang musik. Penulis juga diharapkan mampu memperluas wawasan keilmuan dalam bidang linguistik di bidang penerjemahan.



## 1. 6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya membahas lagu dalam TSu dan TSa ciptaan *band rock* Mrs. Green Apple yaitu: 「ロマンチズム」 (*Romanchishizumu*)、 「CHEERS」、 「青と夏」 (*Ao to Natsu*)、 「Love Me, Love You」、 「Speaking」 dan 「僕のこと」 (*Boku no koto*) dalam Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh Egy Erzagian dan dimuat dalam blogspotnya, “Kaze lyrics” (2011)

## 1. 7 Metode Penelitian

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan catat yang didasari oleh teknik sadap dengan menyadap penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Mahsun, 2005:93). Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa lisan dan tulisan (Mahsun, 2005:93). Metode catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis. (Mahsun, 2005:93). Sedangkan untuk bahan analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan (Sudaryanto, 1993:13). yang digunakan untuk membandingkan terjemahan antara TSu dengan TSa. Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti (Sudaryanto, 1993:13). Selain itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada proses riset analisis secara mendalam unsur makna dari penggunaan partikel kalimat *shuujoshi* (終助詞) bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa)

### 1. 6. 1 Tahap Penyediaan Data

Data diambil dari terjemahan 6 buah lagu, yaitu 「ロマンチズム」 (*Romanchishizumu*)、 「CHEERS」、 「青と夏」 (*Ao to Natsu*)、 「Love Me, Love You」、 「Speaking」 dan 「僕の事」 (*Boku no koto*) ciptaan Mrs. Green Apple. Mrs. Green Apple merupakan *Band Rock* yang debut pada tahun 2015 dibawah naungan EMI Records. Alasan dipilihnya lagu-lagu ini sebagai sumber data karena lagu-lagu ini sangat populer di Jepang sebagai lagu pembuka atau lagu penutup atau bahkan lagu komersil. Dengan keenam lagu berikut, Mrs. Green Apple berhasil menempati tangga musik Oricon Japan yang dapat dilihat dalam tabel berikut (<https://www.oricon.co.jp/>):

Tabel 1. 2 *Informasi dan Posisi Keenam Lagu Mrs. Green Apple dalam Tangga Musik Oricon Japan*

No.	Judul	Tanggal Rilis	Informasi	Posisi di Oricon Japan
1.	Speaking	16 Desember 2015	4 <sup>th</sup> ending (lagu penutup keempat) di seri animasi <i>Yu-Gi-Oh! Arc-</i>	22
2.	Love Me, Love You	14 Februari 2018	Lagu tema ( <i>theme song</i> ) drama <i>Soshi Boys</i> di AbemaTV	19
3.	<i>Ao to Natsu</i>	1 Agustus 2018	Lagu tema ( <i>theme song</i> ) di film 「青夏。君に恋した 30 日」 ( <i>Ao Natsu: Kimi ni Koishita 30 nichi</i> )	14
4.	<i>Boku no Koto</i>	9 Januari 2019	Lagu penyemangat untuk Kejuaraan Sepak Bola Sekolah Menengah Nasional ke-97	4
5.	Romanticism	3 April 2019	Lagu komersil untuk produk perawatan tubuh, Shiseido Sea Breeze “Deo & Water Fateful Bear”	9

6.	CHEERS	19 September 2019	lagu komersil untuk "Morinaga & Co	-
----	--------	-------------------	---------------------------------------	---

Lagu-lagu ini pun diterjemahkan oleh Egy Erzagian dalam blognya yaitu "Kaze lyrics".

### 1. 6. 2 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Mencari lirik bahasa Jepang dari lagu-lagu Mrs. Green Apple dan lirik yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Egy Erzagian (kazelyrics.com) dari internet.
2. Mendengar lagu-lagu Mrs. Green Apple dan membaca hasil lirik yang telah diTerjemahan oleh Kazelyrics.com
3. Mencatat dan mendata *Shuujoshi* yang ada pada lagu-lagu Mrs. Green Apple.

### 1. 6. 3 Teknik Analisis Data

Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Melakukan pengkodean dengan data temuan untuk memudahkan menemukan kembali data yang dicari. Misalnya CHEERS/01:23, maka temuan data tersebut berada di lagu "CHEERS" menit ke 1 detik ke 23.
2. Menganalisis terjemahan lirik-lirik lagu yang telah dicatat
3. Mengklarifikasikan terjemahan penggalan lirik lagu yang telah dianalisis ke dalam kategori metode penerjemahan, teknik penerjemahan dan efek kesepadanan.

4. Menafsirkan secara deskriptif data yang telah diklasifikasikan dengan mengambil beberapa data yang mewakili masing-masing kategori.
5. Menyimpulkan analisis data.

### **1. 8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas empat bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I                      PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, definisi istilah kunci dan sistematika penulisan.

#### **BAB II                     KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tentang kutipan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan penjelasan tentang penerjemahan, kesepadanan dan *shuuajoshi*.

#### **BAB III                    ANALISIS DATA**

Bab ini menyajikan analisis data, pembahasan dengan deskripsi dan hasilnya

#### **BAB IV                    PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari rangkaian pembahasan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.